

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP MENGENAI *ABORTUS  
PROVOKATUS KRIMINALIS* PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI  
KEDOKTERAN FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS**



**Skripsi**

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai  
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Kedokteran**

**Oleh**

**AJENG PRAMEYSWARI PUTRY  
NIM : 1710312011**

**Pembimbing:**

- 1. dr. Taufik Hidayat, M.Sc, Sp.FM, M.Sc**
- 2. dr. Al Hafiz, Sp.THT-KL(K), FICS**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2022**

## ABSTRACT

### DESCRIPTION LEVEL OF KNOWLEDGE AND ATTITUDE, ABOUT *CRIMINAL ABORTUS PROVOCATE* ON STUDENTS OF MEDICAL EDUCATION FACULTY OF MEDICINE ANDALAS UNIVERSITY

By  
Ajeng Prameyswari Putri

*Every year millions of women in Indonesia experience unwanted pregnancies and end up having abortions. Several previous studies found that the level of knowledge, attitudes, and behavior of students related to criminal provocateur abortion was still not optimal. This study aims to describe the level of knowledge, and attitudes regarding abortion provocateur criminalis in students of the Medical Study, Faculty of Medicine, Andalas University who have not and have passed the block of reproductive disorders.*

*This research is a study descriptive conducted on 141 students of the Medical Study, Faculty of Medicine, Andalas University who were selected using simple random sampling technique. Research data obtained through a questionnaire. Data analysis in this study was carried out descriptively to see the distribution of each variable.*

*The results of this study indicate that the majority of respondents in this study were female as many as 104 (73.8%), the majority aged 20 years as many as 45 (31.9%), and the majority came from the 2020 batch as many as 70 (49.6%). For the majority of the father's education with bachelor's education as much as 93 (66.0%) and the majority of mother's education with bachelor's education as much as 83 (58.9%). And for the overall religion of the respondents being Muslim (Islam), the majority had discussions about abortion with friends as many as 107 (75.9%), indicating that the respondents who had moderate knowledge were 103 (73.0%), and respondents who had good attitude were 115 (81.5%). Most of the respondents had passed the block of reproductive disorders as many as 71 (50.4.5%).*

*The conclusion of this study is that the majority of respondents are female, and are dominated by the age of 20 years, and the majority are from the class of 2020. The education of the father and mother is the majority with an undergraduate education, and the overall religion is Muslim. Almost all respondents have heard about abortion, the majority know from the internet, have never discussed with family, have discussed with friends, and have discussed with teachers. Obtained a moderate level of knowledge and a good level of attitude regarding abortion provocateur criminalis.*

**Keywords: knowledge, attitude, abortion**

## ABSTRAK

# GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP MENGENAI *ABORTUS PROVOKATUS KRIMINALIS* PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI KEDOKTERAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS

Oleh  
Ajeng Prameyswari Putry

Setiap tahun berjuta-juta wanita di Indonesia mengalami kehamilan yang tidak diinginkan dan berujung melakukan aborsi. Beberapa penelitian sebelumnya mendapati bahwa tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku mahasiswa terkait abortus provokatus kriminalis masih belum maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan, dan sikap mengenai *abortus provokatus kriminalis* pada mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Andalas yang belum dan sudah melewati blok gangguan reproduksi.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang dilakukan pada 141 orang mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Andalas yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Data penelitian diperoleh melalui kuesioner. Analisis data pada penelitian ini dilakukan secara deskriptif untuk melihat distribusi dari masing-masing variabel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden penelitian ini berjenis kelamin perempuan sebanyak 104 (73,8%), mayoritas berusia 20 tahun sebanyak 45 (31,9%), dan mayoritas berasal dari angkatan 2020 sebanyak 70 (49,6%). Untuk pendidikan ayah mayoritas dengan pendidikan s1 sebanyak 93 (66,0%) dan pendidikan ibu mayoritas dengan pendidikan s1 juga sebanyak 83 (58,9%). Dan untuk agama keseluruhan responden beragama muslim (islam), mayoritas pernah diskusi tentang aborsi dengan teman sebanyak 107 (75,9%), menunjukkan bahwa pada responden yang memiliki pengetahuan sedang sebanyak 103 (73,0%), sebagian besar responden yang memiliki sikap baik sebanyak 115 (81,5%). Sebagian besar responden sudah melewati blok gangguan reproduksi sebanyak 71 (50,45%).

Kesimpulan penelitian ini adalah didapatkan mayoritas responden berjenis kelamin perempuan, serta di dominasi usia 20 tahun, dan mayoritas berasal dari angkatan 2020. Pendidikan ayah dan ibu mayoritas dengan pendidikan s1, dan untuk agama keseluruhan beragama muslim. Hampir seluruh responden sudah pernah mendengar tentang aborsi, mayoritas mengetahui dari internet, tidak pernah berdiskusi dengan keluarga, pernah berdiskusi dengan teman, dan pernah berdiskusi dengan guru. Didapatkan tingkat pengetahuan sedang dan tingkat sikap baik mengenai abortus provokatus kriminalis.

**Kata Kunci:** pengetahuan, sikap, aborsi